

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan skor kohesivitas antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode *experiential learning* dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan apapun. Namun peningkatan skor kohesivitas kelompok eksperimen setelah diberikannya pelatihan dengan metode *experiential learning* ini menjadi tidak signifikan, karena disertai penurunan skor pada kelompok kontrol yang belum dapat dipastikan faktor penyebab penurunan skor kohesivitas kelompok tersebut, dikarenakan kelompok ini tidak mendapatkan perlakuan apapun dari peneliti. Kemungkinan, masih terdapat faktor-faktor lain yang mungkin meningkatkan dan atau menurunkan tingkat kohesivitas kelompok selama proses eksperimen berlangsung, dimana peneliti tidak mampu memperhitungkan dan mengendalikannya. Adapun, hasil analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif, menunjukkan bahwa aspek yang paling mempengaruhi kohesivitas kelompok UKM Tarung Derajat satlat UPI adalah ketertarikan individu terhadap tugas-tugas di organisasi/*Individual Attractions to the Group Task (ATGT)*.
2. 86,67 % dari jumlah peserta tertarik mengikuti pelatihan ini karena penyampaian materi yang menarik dan menyenangkan, manfaat pelatihan dapat diterapkan langsung di organisasi, memberikan makna dan nilai-nilai yang bermanfaat serta dapat meningkatkan kreatifitas dan kekompakan peserta. Melalui pelatihan *experiential learning* ini, peserta mendapatkan penambahan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menghadapi tugas-tugas di organisasi. Berdasarkan hasil evaluasi peserta, diketahui bahwa program pelatihan ini terstruktur dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pelatihan ini mampu mengembangkan kesadaran/kepekaan peserta mengenai keadaan organisasi saat ini, memfokuskan perhatian peserta ke masa depan dan mengarahkan peserta menyusun strategi untuk mencapai sasaran di masa depan. Selain itu, peserta juga mengungkapkan kelebihan dari pelatihan ini diantaranya: media yang

dipakai lebih bervariasi, dapat mempererat hubungan (keakraban) antar anggota, senior dan pelatih, memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk saling mengungkapkan kelebihan dan kekurangannya dalam berorganisasi, memberikan jawaban dari masalah yang dihadapi, menarik dan tidak dibuat-buat.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap UKM Tarung Derajat satlat UPI. Tentunya hal tersebut menunjukkan adanya manfaat pelatihan bagi kelompok yang diberi perlakuan. Dalam hal ini, manfaat pelatihanlah pada hakikatnya yang merupakan tujuan akhir pelatihan, karena pelatihan tidak akan ada pengaruhnya bagi peserta pelatihan serta organisasi tempatnya bekerja bila mereka hanya sekedar menerima penambahan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Manfaat pelatihan bagi dirinya dan lingkungan organisasinya yang menjadi indikasi bahwa mereka itu terlatih setelah mengikuti pelatihan. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat dikatakan mencapai tujuannya, karena dapat memberi manfaat bagi diri peserta pelatihan.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut dengan memperluas cakupan bahasan, misalnya memperbanyak responden penelitian, serta meneliti pula variabel-variabel lain yang belum diteliti. Namun, sebelum eksperimen dimulai, peneliti perlu mempersiapkan secara matang berbagai komponen yang berkaitan dengan pelaksanaan eksperimen itu sendiri, mulai dari metode eksperimen, pengelompokan unit eksperimen, penggunaan instrumen, prosedur eksperimen, pelaksana tindakan, partisipan yang dikenai tindakan, kondisi/ situasi kelas, lingkungan belajar, serta komponen lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil eksperimen.

Selama proses kegiatan eksperimen berlangsung, peneliti perlu memperhatikan adanya variabel lain yang dimungkinkan akan dapat mengganggu/ memengaruhi hasil eksperimen. Oleh karena itu, peneliti perlu berhati-hati pada setiap langkah agar selalu memperhatikan mengantisipasi adanya kemungkinan timbulnya kesesatan, dan ada upaya untuk mengendalikan.